PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 18 Juni 2015 Halaman: 13

# Jukir Nakal Bakal Dirazia

**YOGYA, TRIBUN** - Pelanggaran tarif parkir kendaraan di pusat perbelanjaan terutama kawasan Malioboro tiap memasuki Ramadan dan Lebaran menjadi masalah yang selalu muncul tiap tahun. Mengantisipasi kondisi tersebut, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta akan mengintensifkan operasi penertiban guna menjaring juru parkir (jukir) nakal yang seenaknya menaikkan tarif parkir.

Pelanggaran tarif parkir apalagi di kawasan Malioboro menjadi keluhan warga tiap tahun. Jika mendekati hari-hari besar seperti Lebaran di beberapa lokasi tarifnya bisa mencapai Rp10 ribu hingga Rp20 ribu untuk parkir mobil di sirip-sirip jalan Malioboro.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Hario Yudho mengatakan tarif parkir kendaraan yang melebihi aturan adalah permainan oknum-oknum jukir, terutama di kantong-kantong parkir insidentil yang berada di tepi jalan umum.

"Para tukang parkir ini biasanya

Bersambung ke Hal 14

## Jukir Nakal

Sambungan Hal. 13

menggunakan alasan pengunjung parkir terlalu lama, di atas ketentuan yaitu dua jam. Sehingga tarifnya pun dinaikkan. Mereka merasa rugi kalau parkir lama tapi tarifnya tidak dinaikkan," kata Wirawan, Rabu (17/6).

Wirawan memaparkan, sesuai Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 76 Tahun 2013, tarif parkir di tepi jalan umum untuk mobil adalah Rp2 ribu dan untuk motor seribu rupiah. "Hingga saat ini kami masih berpedoman pada perwal tersebut," ujar Wirawan.

Untuk mengantisi permainan nakal tarif parkir jelang Lebaran, Wirawan menyebut Dishub Yogyakarta akan mengintensifkan operasi untuk menjaring juru parkir nakal yang seenaknya menaikkan tarif.

"Antisipasinya ya kami akan terus melakukan operasi. Terutama menjelang Lebaran ini," tegasnya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengakui, tempat parkir di Kota Yogyakarta terutama di kawasan Malioboro memang terbatas. Untuk itu, menjelang Lebaran mendatang Pemerintah Kota Yogyakarta akan mengupayakan kerja sama dengan pihak-pihak swasta yang memiliki tanah lapang untuk bisa dijadikan tempat parkir sementara. Mengingat akan ada lonjakan kegiatan masyarakat terutama di H-7 dan H+7 Lebaran.

"Teknisnya belum tau seperti apa. Masih akan kami koordinasikan, terutama dengan Polresta," ujar Haryadi.

Menurut data Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, saat ini kapasitas jumlah total kendaraan di kantong-kantong parkir di kawasan itu hanya mampu menampung 82 bus, 465 mobil, dan 550 motor.

"Diprediksikan pada H-7 dan H+7 Lebaran akan ada 1.000 bus yang masuk ke kantong-kantong parkir yang ada di Kota Yogyakarta. Padahal kapasitasnya hanya 60 persen. Masih akan kami carikan solusinya di Operasi Ketupat Progo 2015," tandas Haryadi.

Dari pantauan Tribun Jogja, Rabu (16/6) siang, tarif parkir di kawasan Malioboro sudah naik. Taufik (38) warga Bantul, mengatakan ia kena parkir Rp10 ribu saat memarkirkan mobilnya di Jalan Perwakilan atau sisi utara Malioboro Mal.

Selain taufik, Anwar warga Semarang yang ditemui di Jalan Perwakilan juga menyebut tarif parkir di kawasan itu, khususnya untuk mobil fluktuatif. Anwar yang sering mengunjungi Malioboro untuk kulak dagangan itu mengatakan pada hari-hari biasa tarif parkir mobil di Jalan Perwakilan Rp5 ribu.

"Kalau pas ramai-ramainya sampai 20 ribu rupiah hingga 30 ribu rupiah," ungkap Anwar (35) ditemui sedang memarkirkan mobilnya di jalan Perwakilan kawasan Malioboro, Selasa (16/6).

Meski membayar mahal Anwar merasa waswas terkait keamanan mobil yang diparkirnya. Mengingat, ia tidak diberi karcis parkir sebagai penanda memarkirkan mobil di lokasi tersebut. "Tapi mau bagaimana lagi, terpaksa karena enggak ada pilihan lain. Lahan parkir disini (kawasan Malioboro) *kan* sedikit," keluhnya. **(tiq/akb)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005